

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Tentang Galeri Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu Di Pasar Modal Syariah)”**.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Laima dan Ibunda yang kusayangi Isunda yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan .
3. Bapak Dr. Malkan M.Ag. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Nurdin S.Pd.,S.Sos.,M.Com Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah mencurahkan ilmu, metodologi, penjelasan, pengarahan, memberikan tips dan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat rampung dan selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
6. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palu dan stafnya yang telah banyak membantu dalam menyediakan buku-buku yang relevan dengan skripsi yang penulis buat.
8. Seluruh pihak keluarga yang selalu memberi motivasi, dukungan serta doa sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
9. Teman-teman seperjuangan Perbankan syariah khususnya Ps 2 angkatan 2017, seluruh pengurus DEMA FEBI 2020 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

10. Teman-temanku, Ramlah, Triana Tasya, Indra Kurniawan, Erwin Bukratan, Moh Ashar, Moh.Nursyam, Neng Putri Yulistia Moh.Afdhal, Abd. Fikri, Setiawan, Igit Fardiansyah, Wandu, Fadilah Safitri, Winda Rahma Dayanti dan Ina Mutmainnah yang selalu meluangkan waktunya membantu penulis selama proses penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk momen kebersamaannya selama kuliah di IAIN Palu.
11. Sahabat sahabatku Fadli Nur Zaman, Moh.Alief Anugrah, Fadli Nurahman, Dino Alamsyah, dan Rahmat Renaldi hanya sebuah kata terima kasih yang mampu penulis berikan. Terima kasih karna selalu ada Ketika penulis membutuhkan hal hal yang diperlukan bukan hanya dalam penyusunan skripsi ini melainkan hal hal yang mungkin akan menjadi kisah indah yang bisa dikisahkan di masa depan nanti.
12. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 27 Juni 2021 M  
17 Dzulqa'dah 1442 H

**Penulis**

**ASRUL**  
**NIM: 17.3.15.0053**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah .....	5
E. Garis Garis Besar Isi.....	6
BAB II PEMBAHASAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori.....	11
1. Pasar Modal .....	11
2. Pasar Modal Syariah .....	14
3. Literasi Keuangan .....	20
4. Pengetahuan Tentang Galeri Investasi.....	25
5. Minat Berinvestasi .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	35
D. Hipotesis .....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian .....	38

B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Populasi dan sampel Penelitian .....	38
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Definisi Operasional .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	44
G. Teknik Pengumpulan Data .....	45
H. Teknik Analisis Data .....	45

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu .....	52
2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.....	52
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
1. Populasi dan Sampel .....	54
2. Evaluation Of Measurement Model.....	55
3. Evaluation Of Structural Model.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1. Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi.....	63
2. Pengetahuan Tentang Galeri Investasi Terhadap Minat Berinvestasi.....	65

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Penelitian .....	66

#### DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan .....	9
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa FEBI IAIN Palu .....	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	41
Tabel 3.3 Skala Pengisian Kuesioner .....	45
Tabel 4.1 Deskripsi Jumlah Sampel.....	50
Tabel 4.2 Pengukuran Skala Sampel.....	50
Tabel 4.3 Factor Loading .....	51
Tabel 4.4 Average Variance Extracted (AVE) .....	53
Tabel 4.5 Fornell Larcker Criterion or HTMT.....	53
Tabel 4.6 Cross Loading .....	54
Tabel 4.7 Composait Reliability .....	55
Tabel 4.8 Cronbach's Alpha .....	55
Tabel 4.9 R-Square.....	56
Tabel 4.10 Koefisien jalur.....	56
Tabel 4.11 T-Statistic (Bootstraping).....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam IAIN Palu----- 52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kuesioner/angket
Lampiran 2	Hasil Tabulasi Data Kuesioner
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 5	Surat Keterangan Penguji Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 6	Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pada era globalisasi yang semakin berkembang saat ini pasar modal dipandang menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Pasar modal sudah menjadi tujuan investasi yang menarik bagi para investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan semakin bertambahnya jumlah investor di pasar modal maka hal itu menjadi acuan bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya berinvestasi khususnya berinvestasi di pasar modal syariah.<sup>1</sup>

Dengan melihat jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 yang memiliki jumlah 273 juta warga<sup>2</sup>, dan sebanyak 2,5 juta warga telah menjadi investor dipasar modal, menjadi potensi tersendiri akan perkembangan dan kemajuan negara Indonesia. Dikarenakan Semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi pada pasar modal, maka aktivitas penjualan dan pembelian di pasar modal semakin meningkat yang dapat memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik.

Pasar modal syariah secara sederhana merupakan suatu tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas saham-saham syariah yang di perdagangan. Hal ini mengacu pada Undang-Undang tentang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek,

---

<sup>1</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).33

<sup>2</sup> worldometers, “Countries in the World by Population (2020),” 2020.

perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”<sup>3</sup>. Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal biasa. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.

Namun, jumlah investor di pasar modal syariah terbilang sangat rendah dibanding jumlah investor di pasar modal konvensional. saat ini masyarakat yang berinvestasi di pasar modal syariah sebanyak 80.000 investor<sup>4</sup>berbanding 2,5 juta yang berinvestasi di pasar modal konvensional.

Hal ini bisa menjadi landasan bahwa minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah sangat rendah. Salah satu penyebab rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah kurangnya pemahaman tentang investasi.

Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa mendatang. Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan di masa mendatang. Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan

---

<sup>3</sup> Republik Indonesia, “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal,” *ojk.go.id* (2016).

<sup>4</sup> Nita Nurafiati, “Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Inklusif* Vol: 4 No: (2019).66

berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain.

Pemahaman investasi lebih dalam dirasa sangat penting untuk saat ini, setiap mereka yang berkerja atau memiliki sejumlah dana menginginkan memiliki pengetahuan tinggi dalam menempatkan kepemilikan dana tersebut pada tempat-tempat yang memiliki nilai *profitable*. *Profitable* artinya memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan. Berangkat dari hal itu dirasa perlu untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya di kalangan mahasiswa yang memiliki tanggung jawab sebagai *agent of change* .

Literasi keuangan dibangun dari kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi dan pandai mengolah dana yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat yang berkepanjangan.

Dengan keberadaan galeri investasi di seluruh Indonesia khususnya di fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palu dapat memacu peningkatan literasi keuangan mahasiswa di kota palu. Tujuan didirikannya Galeri investasi syariah di kampus IAIN Palu agar mahasiswa bisa memahami serta menambah wawasan tentang pasar modal syariah serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dengan menjadi investor di pasar modal syariah. Dengan semakin banyaknya investor di pasar modal syariah maka semakin berkembang pula pasar modal syariah di Indonesia.

Maka dari itu, berdasarkan uraian di atas penulis berminat untuk meneliti “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu Terhadap Minat

Investasi mahasiswa Di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu”.

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Apakah variabel tingkat literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu ?
2. Apakah variabel pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu ?
3. Apakah variabel tingkat literasi keuangan dan variabel pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### ***1. Tujuan Penelitian***

- a. Untuk mengetahui variabel tingkat literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu
- b. Untuk mengetahui variabel pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu
- c. Untuk mengetahui variabel tingkat literasi keuangan dan variabel pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh secara parsial

terhadap minat investasi pasar modal Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu.

## 2. *Kegunaan Penelitian*

- a. Untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat literasi keuangan, pengetahuan tentang galeri investasi FEBI IAIN Palu dan minat investasi di pasar modal Syariah.
- b. Dapat memberikan sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan penelitian lanjutan maupun sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang.

## **D. Penegasan istilah**

### 1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan.

### 2. Pengetahuan Tentang Galeri Investasi

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran ataupun dari pengalaman empiris yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia.

Galeri investasi syariah adalah sebuah wadah bagi mahasiswa untuk menambah wawasan serta praktek langsung menjadi investor di pasar modal syariah.

Jadi, pengetahuan tentang galeri investasi syariah yang di maksud peneliti adalah pengetahuan seputar galeri investasi syariah yang terdapat di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu.

### 3. Minat Investasi Mahasiswa Dipasar Modal Syariah

Mahasiswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang telah melalui mata kuliah pasar modal syariah atau Lembaga keuangan syariah. Maka dari itu yang masuk dalam kategori diatas adalah mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018.

#### *E. Garis - Garis Besar Isi*

Bab I adalah bab pendahuluan yang membahas terkait latar belakang masalah, selanjutnya pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka yang menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan tentang galeri investasi sehingga dapat di jadikan sebagai bahan referensi penulis dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu.

Dini Fitria Ramadhani & Hendry Cahyono yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya”.Jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis.sampel atau Data responden terkumpul sebanyak 183 responden dan diambil menggunakan teknik quota sampling sebanyak 90 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel rencana investasi mahasiswa ekonomi islam di Universitas Negeri Surabaya hal ini dapat diketahui melalui uji t dengan hasil t hitung 5,571 lebih besar dari t tabel 0,361 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,025.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hendry Cahyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya,” *Ekonomika dan Bisnis Islam* 3 No.2 (2020).56-71

Asny Dina Mardiyana dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan lapangan. Sampel yang digunakan sebesar 60 mahasiswa yang tergabung dalam investasi di galeri investasi syariah UIN Raden Intan Lampung dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dan menggunakan Teknik regresi linier berganda sebagai analisis data. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki t hitung sebesar 1,134 dengan signifikansi sebesar 0,262. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,134 < 2,002$ ) dan taraf signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,262 > 0,05$ ), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.<sup>6</sup>

Faruq Wahyudi, Rois Arifin, dan M. Hufron dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Service Quality Galeri Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Feb Unisma Di Pasar Modal”. Dalam penelitian ini populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEB Unisma yang telah menempuh matakuliah pasar uang dan pasar modal

---

<sup>6</sup> Asny Dina Mardiyana, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung),” *Skripsi* (2019).

angkatan tahun 2014 dan 2015 yang telah mendaftar di Galeri Investasi FEB Unisma yang berjumlah 505 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 83 orang responden. menggunakan sumber data primer yang berasal dari kuesioner. penelitian ini pun menggunakan regresi linier berganda sebagai analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial service quality dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>7</sup>

**Tabel 2.1**

**Persamaan Dan Perbedaan**

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya	1. Variabel literasi keuangan 2. Variabel rencana /minat investasi di pasar modal syariah 3. Teknik	1. Menggunakan SPSS sebagai alat analisis. 2. Lokasi penelitian 3. Teknik analisis data

<sup>7</sup> Faruq Wahyudi, "Pengaruh Service Quality Galeri Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB Unisma Di Pasar Modal," *Riset Manajemen Prodi Manajemen* (2019).120-133

		pengumpulan data	
2.	Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi	1. Variabel Literasi Keuangan 2. Metode Penelitian	1. Lokasi Penelitian 2. Menggunakan SPSS sebagai alat analisis
3.	Pengaruh pengetahuan modal minimal Dan Uang Saku Terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.	1. Variabel Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. 2. Sumber data	1. Menggunakan SPSS sebagai alat analisis 2. Lokasi Penelitian 3. Variabel modal minimal dan uang saku
4.	Pengaruh Service quality galeri Investasi dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Feb Unisma Di Pasar Modal	1. Variabel galeri investasi 2. Teknik pengambilan sampel 3. Instrument penelitian	1. Variabel keputusan investasi 2. Menggunakan SPSS sebagai alat analisis 3. Lokasi Penelitian

5.	Galeri investasi dan minat mahasiswa berinvestasi Pada pasar modal	1. Variabel Penelitian	1. Lokasi Penelitian 2. Metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif
----	--	------------------------	---

## ***B. Kajian Teori***

### *1. Pasar Modal*

Sarana yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), di mana dana yang diperdagangkan merupakan dana jangka panjang. Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang diinvestasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat.<sup>8</sup>

Istilah pasar biasanya digunakan istilah bursa, exchange dan market. Sementara untuk istilah modal sering digunakan istilah efek, securities, dan stock. Pasar modal menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksud dengan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah surat berharga, yaitu

---

<sup>8</sup> Ahmad Nazir, "Pasar Modal Syariah Di Indonesia," *Hikamuna* (2016).108

surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.<sup>9</sup>

Pasar modal dikenal juga dengan nama Bursa Efek. Bursa efek menurut Pasal 1 Ayat (4) UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Bursa efek di Indonesia dikenal Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES). Belakangan tanggal 30 Oktober 2007 BES dan BEJ sudah dimerger dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dengan demikian ada satu pelaksanaan bursa efek di Indonesia, yaitu BEI. Sedangkan bagi pasar modal syariah, listing-nya dilakukan di Jakarta Islamic Index yang telah diluncurkan sejak 3 Juli 2000.<sup>10</sup>

Menurut Tjipto Darmadji, dkk; pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.<sup>11</sup>

Dadang Siamat menjelaskan, dalam arti sempit adalah suatu tempat yang terorganisasi di mana efek-efek diperdagangkan yang disebut Bursa

---

<sup>9</sup> Republik Indonesia, "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal," *ojk.go.id* (2016).

<sup>10</sup> Yenni Samri Juliati Nasutio, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara," *HUMAN FALAH* 2 No.1 (2015).100-101

<sup>11</sup> Heris Suhendar, "ARAH DAN KEBIJAKAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 15/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL," *Program Pasca Sarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 10 No. 2 (2016).136

Efek. Bursa efek atau stock exchange adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya, fungsi bursa efek ini antara lain menjaga kontinuitas permintaan dan penawaran. Defenisi pasar modal dalam arti luas adalah pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas.

Menurut Kasmir, pasar modal dalam arti sempit merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untk melakukan transaksi. Artinya pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan traksaksi dalam suatu lokasi tertentu. Lokasi atau tempat pertemuan itu disebut pasra. Namun, dalam arti luas pengertian pasar merupakan temat melakukan transaksi antara pembeli dan penjual dimana pembeli dan penjual tidak harus bertemu dalam suatu tempat atau bertemu langsung, akan tetapi dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti sarana elektronika.<sup>12</sup>

Menurut John Downes dan Jordan Elliot Goodman, pasar modal adalah pasar dimana dana modal-utang dan ekuitas-diperdagangkan. Didalamnya termasuk penempatan pribadi sumber-sumber utang dan ekuitas dan juga pasar-pasar dan bursa-bursa terorganiasi.

Dengan demikian, pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi

---

<sup>12</sup> Samri Juliati Nasutio, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara.",96

dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek dipasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.<sup>13</sup>

## 2. *Pasar Modal Syariah*

Perbankan syariah dan asuransi Syariah yang semakin bertumbuh setiap tahunnya mendorong kebutuhan pasar akan perlunya produk yang mampu mengatasi masalah likuiditas lembaga keuangan syariah yaitu pasar modal syariah. Potensi pasar modal syariah yang besar dilihat dari jumlah industri dan investor potensial di Indoensia, serta daya tarik tersendiri bagi pengembangan produk syariah di pasar modal. Selain itu, kemerosotan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pascakrisis global tahun 1998 juga berimbas ke sektor pasar modal selaku subsistem dari perekonomian nasional Indonesia. Situasi ini mendorong regulator mulai mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah pada produk pasar modal sebagai alternatif instrumen dalam kegiatan pasar modal di Indonesia<sup>14</sup>.

Mengembangkan wacana investasi keuangan syariah melalui pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah berawal dari besarnya peningkatan akumulasi kapital di kalangan umat Islam, baik dalam negeri

---

<sup>13</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, 2019.110-111

<sup>14</sup> Nur Khalisah, "Pasar Modal Syariah (Ketika 'Syariah' Hanya Sebuah Kata)," *Imanensi* 1 no.2 (2014).31

maupun luar negeri. Adapun negara yang pertama kali memperkenalkan penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal adalah Jordan dan Pakistan. Karena pemerintah Pakistan pada tahun 1980 telah menerbitkan *The Madarabas Company* dan *Madarabas Ordinance*. Sedangkan pada tahun 1978, pemerintah Jordan melalui Law No.13 Tahun 1978, telah mengizinkan *Jordan Islamic Bank* untuk menerbitkan *Muqaradah Bond*. Izin penerbitan *Muqarabah Bond Act* pada tahun 1981.<sup>15</sup>

Investasi syariah disektor keuangan telah tumbuh secara signifikan lewat pengembangan inovasi produk yang tidak terbatas pada produk konvensional seperti instrumen berpendapat tetap, derivatif, dan struktur reksadana yang memenuhi kriteria syariah (*sharia compliant*). Produk yang memenuhi kriteria syariah terbukti telah menarik investor nonMuslim dan menawarkan banyak kesempatan bahkan bagi lembaga keuangan nonIslam diberbagai belahan dunia.

Instrumen dalam pasar modal Syariah memiliki perbedaan dengan instrumen pasar modal konvensional. Diantaranya yaitu saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah. Obligasi yang diterbitkanpun harus menggunakan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna', salam, dan murabahah. Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjual belikan pada pasar modal syariah terdapat pula reksadana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham

---

<sup>15</sup> Ibid.30

dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.<sup>16</sup> Pasar modal syariah merupakan pasar yang di dalamnya ditransaksikan instrumen keuangan atau modal yang sesuai syariah dan dengan cara yang dibenarkan.<sup>17</sup>

Menurut POJK No. 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal menyatakan bahwa Kegiatan Syariah di Pasar Modal adalah kegiatan yang terkait dengan Penawaran Umum Efek Syariah, perdagangan Efek Syariah, pengelolaan investasi syariah di Pasar Modal, dan Emiten atau Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek Syariah yang diterbitkannya, Perusahaan Efek yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek Syariah.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal mengatakan bahwa Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal adalah surat

---

<sup>16</sup> Nazir, "Pasar Modal Syariah Di Indonesia."108-109

<sup>17</sup> Muhammad Ulinuha, "Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. (2020).2

<sup>18</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 15/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL," *Otoritas Jasa Keuangan* (2015).2-3

berharga yang akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi Prinsip-prinsip Syariah.<sup>19</sup>

Dengan demikian Pasar modal syariah merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal yang dimana cara penerbitannya efek nya harus memenuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan perintah Allah yang terdapat pada Q.S Al Baqarah /2:261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي  
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui”.<sup>20</sup>

Tafsir dari ayat tersebut yaitu perumpamaan manusia melakukan infaq di jalan Allah, akan dilipatgandakan pahalanya di sisi Allah bagi yang Allah kehendaki, hal ini akan menjadi stimulus seseorang untuk melakukan infaq. Dan makna dilipatgandakan menjadi tujuh ratus bukan berarti itu bilangan yang ditetapkan, dan tujuh ratus bukan makna di atas enam ratus Sembilan puluh Sembilan atau di bawah tujuh ratus satu,

<sup>19</sup> Dewan Syariah Nasional MUI, “Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal,” *Majelis Ulama Indonesia* (2003).

<sup>20</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (cet IV, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).34

namun hal itu menunjukkan bahwa sangat banyaknya lipat ganda yang akan Allah berikan kepada orang melakukan infaq.<sup>21</sup>

Pada ayat ini sangat beruntungnya orang yang mau menafkahkan hartanya di jalan Allah, secara implisit memberi informasi untuk orang yang mau berinvestasi di jalan Allah akan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda. Orang yang kaya secara finansial kemudian menginfakkan hartanya untuk kepentingan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya ia telah menolong orang miskin untuk tujuan produktif.

Ketika seseorang menanam sahamnya di pasar modal syari'ah dengan tujuan menafkahkan hartanya semata-mata karena Allah, maka hal tersebut bernilai ibadah seperti yang tercantum pada tafsir ayat di atas. Karena dengan diinvestasikan dan mendapatkan hasil maka orang tersebut akan mudah untuk menyalurkan hartanya untuk kebaikan terutama di jalan Allah.

Dalam surah An-Nisa terdapat pula ayat yang berkaitan dengan berinvestasi yang dimana merupakan aktivitas utama dalam pasar modal syariah. Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa /4:9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya

---

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati (Cet II, Jakarta: Lentera Hati, 2002).67

“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan bicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”<sup>22</sup>

Tafsir ayat tersebut diperuntukkan kepada orang yang berada di sekeliling orang yang memiliki harta dan dalam keadaan sakit akan meninggal agar tetap memperhatikan kesejahteraan para ahli warisnya agar tidak terjadi keterpurukan di masa yang akan datang, karena sering kali orang yang berada di sekeliling orang yang memiliki harta tersebut memberi nasihat kepada orang yang sedang sakit tersebut untuk membagikan hartanya kepada orang-orang tertentu dan justru mengabaikan anak-anaknya dalam keadaan lemah (terpuruk).<sup>23</sup>

Secara eksplisit ayat tersebut menerangkan bahwa kita tidak diperbolehkan meninggalkan keluarga kita dalam keadaan terpuruk atau lemah, maka dari itu manusia hidup bermasyarakat dianjurkan melakukan investasi dalam jangka panjang agar perekonomian keluarga membaik di masa yang akan datang. Investasi ini akan diberikan kepada ahli waris agar kehidupannya menjadi sejahtera.

Investasi yang dilakukan investor di pasar modal syari'ah merupakan salah satu bentuk agar kelak ahli waris juga mampu menikmati hasil dari investasi saat ini maupun yang akan datang dan diharapkan

---

<sup>22</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,.62

<sup>23</sup> Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*.355

mampu meneruskan investasinya dan mengembangkannya agar berkesinambungan secara terus menerus untuk kebaikan keturunan.

### 3. *Literasi Keuangan*

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk-produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya.<sup>16</sup> Jika pengetahuan keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri.<sup>24</sup>

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.<sup>25</sup>

Otoritas jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi ini sangat penting dalam melihat peta

---

<sup>24</sup> Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam DI Surabaya." 57-71

<sup>25</sup> Ibid. 58

sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Memahami implikasi keuangan yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi keuangan. Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrument untuk mencapai outcome yang diharapkan.<sup>26</sup>

Literasi keuangan mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Beberapa dimensi literasi keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

a. Pengetahuan umum tentang keuangan.

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

---

<sup>26</sup> Ibid.57-71

#### b. Simpanan dan pinjaman

Simpanan dan pinjaman (saving and borrowing) merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (saving) merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam bank atau tabungan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (borrowing) merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.<sup>27</sup>

#### c. Asuransi

Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi melibatkan pihak tertanggung untuk melakukan pembayaran premi secara berkala dalam suatu waktu tertentu yang berguna sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh dari pihak tertanggung.<sup>28</sup>

#### d. Investasi

---

<sup>27</sup> Rahmawati Muin, *Lembaga Keuangan Syariah Bank Dan Non Bank* (Makassar: Alauddin University Press, 2014).52-56

<sup>28</sup> Khoiril Anwar, *Asuransi Syariah Halal & Maslahat* (Solo: Tiga Serangkai, 2007).5-6

Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Investasi juga merupakan bentuk komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang<sup>29</sup>. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana atau dengan memiliki real estate.<sup>30</sup>

Jumlah investor di pasar modal syariah pada oktober 2020 mencapai 81.813 investor dan meningkat tiap tahun, namun jumlah ini masih jauh dibandingkan dengan jumlah investor di pasar modal indonesia yang mencapai 3,87 juta Single Investor Identification (SID).<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil survei indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan nasional 2019, kurangnya jumlah investor di pasar modal adalah tingkat literasi keuangan masyarakat masih jauh tertinggal. Berdasarkan indeks literasi keuangan nasional yang dipublikasi oleh OJK menunjukkan angka literasi keuangan nasional Indonesia hanya sebesar 38,03%<sup>32</sup> Literasi keuangan syariah mengacu pada pengertian literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan konsumen produk dan jasa

---

<sup>29</sup> Ulinnuha, "Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah Di Indonesia."<sup>4</sup>

<sup>30</sup> Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, ed. Aninta Mamoedi (Cet I, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).79-81

Bursa Efek Indonesia, "PRESS RELEASE PR No: 114/BEI.SPR/12-2020," *Press Release Detail IDX* (2020).

<sup>32</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019," *Publikasi ojk.go.id* (2019).

keuangan syariah dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah dan mengelola keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kemaslahatan.

Otoritas Jasa Keuangan dalam hasil survei nasional literasi keuangan ketiga yang dilakukan pada tahun 2019, menunjukkan bahwa hasil survei indeks literasi keuangan konvensional tahun 2019 mencapai 37,72 persen, sedangkan indeks literasi keuangan syariah hanya mencapai 8,93 persen di tahun yang sama. Perbandingan kedua indeks tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah indeks literasi keuangan syariah berbeda cukup jauh dengan literasi keuangan konvensional yakni dengan peningkatan 8,2 persen dalam tiga tahun, sedangkan indeks literasi keuangan syariah hanya 0,83 persen dalam tiga tahun.<sup>33</sup>

Berdasarkan data tersebut, literasi keuangan syariah sangat diperlukan untuk mengedukasi dan memberi wawasan kepada masyarakat terhadap pentingnya mengelola keuangan sesuai syariat Islam. Literasi dalam Islam pada dasarnya telah menjadi bagian dalam perkembangan Islam dan budaya muslim dan dianjurkan bagi umatnya untuk membaca dalam sebuah pengetahuan yang diawali dengan ketidaktahuan untuk mendorong budaya literasi. Dalam agama Islam mendorong budaya literasi dalam hal membaca dan menulis, sehingga konsep literasi dalam Islam sudah menjadi bagian dari perkembangan Islam dan budaya muslim sejak jaman Rasul.

---

<sup>33</sup> Ibid.

DKI Jakarta menduduki tingkat indeks literasi keuangan tertinggi di Indonesia dengan jumlah mencapai 59,16 persen berdasarkan provinsi, kemudian disusul DIY Yogyakarta dengan pencapaian 58,53 persen dan Jawa Tengah dengan pencapaian 47,38 persen. Sedangkan provinsi Sulawesi Tengah hanya mencapai 39,63%<sup>34</sup>. Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia mencanangkan sebuah program gerakan kampanye Yuk Nabung Saham dalam rangka meningkatkan jumlah investor baik di pasar modal syariah maupun konvensional dengan target mahasiswa. Selain itu diselenggarakannya seminar dan edukasi melalui galeri investasi BEI dimana hingga Oktober 2019 sudah tersedia 3 galeri investasi di Sulawesi Tengah dan salah satu diantaranya berfokus pada pasar modal syariah yaitu Galeri investasi syariah FEBI IAIN Palu.

#### 4. *Pengetahuan Tentang Galeri Investasi*

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia.<sup>35</sup>

##### a. *Sejarah Terbentuknya Galeri Investasi*

Pada Tanggal 23 Oktober 2020, FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Palu mengadakan Seminar Nasional tentang pasar modal syariah dan menjadi tanggal peresmian galeri Investasi Syariah IAIN Palu, bertemakan Saatnya Yang Muda Yang berinvestasi. Hal ini

---

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi," *Ilmu Manajemen* 7 no.1 (2019).192-194

sangat menarik agar edukasi menjadi bagi semua kalangan terutama mahasiswa dan dosen untuk mulai berinvestasi.<sup>36</sup>

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan Institut Agama Islam Negeri Palu merupakan kampus pertama yang memiliki galeri investasi berbasis Syariah di Sulawesi Tengah.

Kepala Divisi pengembangan pasar Dedi Priyadi pada peluncuran galeri investasi BEI IAIN Palu, Rabu, mengatakan “hadirnya wadah investasi itu dapat memudahkan mahasiswa perguruan tinggi Islam jam-jam mengembangkan serta mengimplementasikan teori-teori yang diterima saat proses perkuliahan di kelas melalui galeri investasi mahasiswa bisa belajar dan mengembangkan ilmu yang didapat dan mempermudah mahasiswa melihat peluang investasi secara nasional” ujar Dedi.<sup>37</sup>

saat ini galeri investasi BEI di Sulawesi seluruh Indonesia sudah mencapai 440 galeri termasuk di IAIN Palu. di ibukota Sulawesi Tengah saat ini telah berdiri 3 galeri di antaranya Universitas Tadulako Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan IAIN Palu.

Dia memaparkan mahasiswa dan civitas akademik maupun masyarakat umum sangat terbantu dengan kehadiran galeri investasi sebagai sarana untuk mempermudah akses informasi saham berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan dan perekonomian nasional. Untuk

---

<sup>36</sup>Dhiva Olyevia,” Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia IAIN Palu”*lpmqalamun.id*.(25 Februari 2021).

<sup>37</sup> Moh.Ridwan” IAIN jadi kampus pertama miliki galeri investasi syariah di Sulteng”*Antaraneews.com*(25 Februari 2021).

menarik kegiatan pasar modal perlu dukungan semua pihak, kampus menjadi salah satu alternatif untuk mensosialisasikan pasar modal dan investasi ke khalayak luas melalui galeri - galeri yang sudah ada saat ini kata Kepala Divisi pengembangan pasar, bapak Dedy Priadi.

Dalam galeri investasi sudah tersusun aplikasi lengkap yang mudah diakses mulai dari layanan rekomendasi saham Syariah, indeks saham, hingga laporan keuangan perusahaan dan manajemen komisaris perusahaan beserta aset. pada galeri tersebut juga, mahasiswa dan civitas kampus dapat berkontribusi investasi serta menjadi pemilik saham untuk memulai karir sebagai seorang pebisnis tanpa mengganggu aktivitas sehari-hari.

Sistem tersebut sebagai Upaya memperkenalkan pasar modal sejak dini di kampus yang di kerjasama kan antara Bursa Efek Indonesia dengan perguruan tinggi terkait yang mendapat dukungan dari PT Phillip sekuritas sebagai perusahaan sekuritas.

Kehadiran galeri investasi sesungguhnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak mengenai pengembangan perekonomian baik secara nasional maupun global, dengan begitu masyarakat Lebih memahami situasi perkembangan pasar modal untuk mendukung perekonomian daerah.<sup>38</sup>

Pada peluncuran galeri investasi BEI dihadiri pejabat Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Tengah, pejabat PT.Phillip sekuritas

---

<sup>38</sup> Ibid

Indonesia, jajaran civitas akademika IAIN Palu beserta mahasiswa dan dilanjutkan dengan seminar pasar modal syariah. PT. Bursa Efek Indonesia, PT.Philips Sekuritas Indonesia dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama sekaligus meresmikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Palu.

Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Palu di tandai dengan pemotongan pita Rektor IAIN Palu Prof.Dr.H. Saggaf Pettalongi M.Ag dekan FEBI Dr.H.Hilal Malarangan,M.H.I. Dedy Priadi selaku Kepala Divisi pengembangan pasar BEI, dan Direktur Utama Philips Sekuritas Indonesia. Wakil Rektor III IAIN Palu Hadir juga pada saat acara peresmian Galeri Investasi Syariah pertama seSulawesi Tengah Para Pimpinan di FEBI Wadek I Prof. Dr. H. Nurdin.S.Sos.,M.Com.,Ph.D, wadek III Dr.Ermawati,S.Ag.,M.Ag dan Para Ketua Jurusan, Staff, serta perwakilan Mahasiswa.

b. Visi

Menjadi pusat Informasi dan Riset, pendidikan dan pelatihan, serta konsultasi dan investasi di bidang pasar modal syariah yang akan bermanfaat bagi dunia Pendidikan.<sup>39</sup>

c. Misi

---

<sup>39</sup> IDX, "Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Palu," *Rdis.Idx.Id.*

- 1) Menyediakan referensi serta mengembangkan riset pasar modal melalui buku, publikasi, statistik serta akses informasi melalui internet.
  - 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pasar modal yang dapat memberikan sumbangan berharga bagi dunia pendidikan.
  - 3) Menyediakan sarana konsultasi dan investasi di pasar modal bagi mahasiswa dan dosen serta civitas akademik IAIN Palu.<sup>40</sup>
- d. Lembaga yang ada di dalam galeri Investasi

Galeri Investasi Syariah IAIN Palu, menaungi sebuah organisasi yang bernama KSPMS (kelompok Studi Pasar Modal Syariah) FEBI IAIN Palu. KSPMS FEBI IAIN Palu adalah suatu organisasi yang mewedahi minat serta kemampuan setiap Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palu khususnya bidang pendidikan ekonomi dalam dunia investasi dan pasar modal. KSPMS FEBI IAIN Palu mencanangkan dan melaksanakan beberapa program yang bertujuan mengedukasi serta sebagai wadah inspiratif agar setiap orang bergabung dan termotivasi untuk mengelola keuangannya dengan baik melalui investasi di Pasar Modal Syariah. KSPMS FEBI IAIN Palu berdiri sejak tanggal 06 Agustus 2018<sup>41</sup>. KSPMS FEBI IAIN Palu sekarang beranggotakan 87 orang, yang terdiri dari 25 orang pengurus dan 62 anggota yang merupakan nasabah di GIS.

---

<sup>40</sup> Ibid.

<sup>41</sup> IDX” Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”*rdis.idx.id*(25 Februari 2021)

e. Fasilitas yang ada di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palu

Ada beberapa fasilitas yang ada di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palu yaitu :

- 1) Personal Computer berfungsi sebagai tempat bertaransaksi saham, selain itu computer tersebut juga digunakan untuk memfasilitasi pembukaan rekening account saham .
- 2) Air Conditioner (AC) membuat kegiatan belajar ataupun kegiatan praktik menjadi lebih nyaman bagi mahasiswa atau dosen.
- 3) Perpustakaan mini, perpustakaan ini berisi tentang buku buku yang terkait dengan pasar modal dan bursa efek Indonesia.

5. *Minat Berinvestasi*

a. Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan<sup>42</sup>. Menurut Dayshandi minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif. Fahriani menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> “Kamus besar Bahasa Indonesia”*kbbi.go.id*(25 Februari 2021)

<sup>43</sup> Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Iinvestasi UISI,” *Ekonomi dan Bisnis Islam* 3 No. 1 (2017).61-81

Allah berfirman dalam Q.S Al- Isra/17:84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahnya

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.<sup>44</sup>

Tafsir dari ayat diatas yaitu Katakanlah, wahai Muhammad, kepada orang-orang kafir Quraisy sebagai ungkapan rasa tidak senangmu terhadap kejahatan."Masing-masing kita berbuat dan berjalan sesuai dengan jalannya."Tuhanmu Maha Mengetahui–dengan ilmu pengetahuan yang tidak tertandingi–tentang orang-orang yang lebih benar jalannya dan selalu berbuat kebenaran. Mereka akan mendapatkan pahala yang besar. Allah juga Maha Mengetahui siapa yang lebih sesat jalannya dan akan diberi balasan sesuai dengan apa yang ia perbuat.

Minat merupakan mereka yang memiliki kesadaran diri tinggi yang berasal dari pikiran atau hati mereka masing-masing, minat mungkin hal yang paling mudah ataupun sulit untuk di pengaruhi.

Minat dapat di golongan menjadi dua macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat, dan berdasarkan arahnya minat. Berdasarkan timbulnya minat dapat di bedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Minat Primitif adalah minat yang timbulnya karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas dan lain-lain.
- 2) Minat Sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan

---

<sup>44</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,.232

diri kita. Misalnya individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini menimbulkan untuk individu belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan. Hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya

Adapun karakteristik minat adalah:

- 1) Menimbulkan sikap positif terhadap suatu objek
- 2) Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu objek itu
- 3) Mengandung suatu pengharapan yang nantinya menimbulkan keinginan untuk melakukan sesuatu, atau biasa disebut dengan gairah.<sup>45</sup>

#### *b. Investasi*

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.<sup>46</sup>

Allah berfirman dalam Q.S Al- Hasyr/59:18

---

<sup>45</sup> Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI."61-81

<sup>46</sup> Ellen Pradikasari, "Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya," *Ilmu Manajemen* 6 No. 4 (2018).427

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.<sup>47</sup>

Tafsir dari ayat tersebut yaitu digunakan dalam arti amal-amal yang dilakukan untuk meraih manfaat di masa datang. Ini seperti hal-hal yang dilakukan terlebih dahulu guna menyambut tamu sebelum kedatangannya. Perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok, dipahami oleh Thabathaba’i sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Ini seperti seorang tukang yang telah menyelesaikan pekerjaannya. Ia dituntut untuk memperhatikannya kembali agar meyempurnakannya atau memperbaikinya apabila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut melakukan hal tersebut. Apabila baik dia dapat mengharap pahala dan kalau amalnya buruk dia hendaknya segera bertaubat. Atas dasar ini pula, ulama beraliran Syi’ah itu berpendapat bahwa perintah takwa yang kedua

---

<sup>47</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, 437

dimaksudkan untuk perbaikan dan penyempurnaan amal-amal yang telah dilakukan atas dasar perintah takwa yang pertama.<sup>48</sup>

Investasi dibagi menjadi tiga aspek yaitu :

- 1) Aspek uang (yang ditanamkan) dan ( yang diharapkan), sehingga untuk menilai (kekayaan) yang akan datang. Maka untuk menilai ( kelayakan) investasi digunakan juga konsep uang.
- 2) Aspek waktu (sekarang dan masa yang akan datang) oleh karena itu untuk menilai investasi juga digunakan aspek waktu.
- 3) Aspek manfaat. Dari aspek manfaat ini maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat atau cost benefit ratio.<sup>49</sup>

Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan<sup>50</sup>. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung. Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut :

---

<sup>48</sup> Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*.130

<sup>49</sup> Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam," *Malia:Jurnal Ekonomi Islam* 8 no.2 (2017).229

<sup>50</sup> Ibid.

- 1) Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalty, dividen, atau uang sewa dan lain-lainnya.
- 2) Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk ekspansi, kepentingan sosial.
- 3) Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
- 4) Untuk menjamin tersedianya bahan baku untuk mendapatkan pasar untuk mendapatkan produk yang dihasilkan.
- 5) Untuk mengurangi persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis,
- 6) Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.<sup>51</sup>

### ***C. Kerangka Pemikiran***

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Surabaya, dterangkan dalam penelitiannya bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi mahasiswa dari hasil

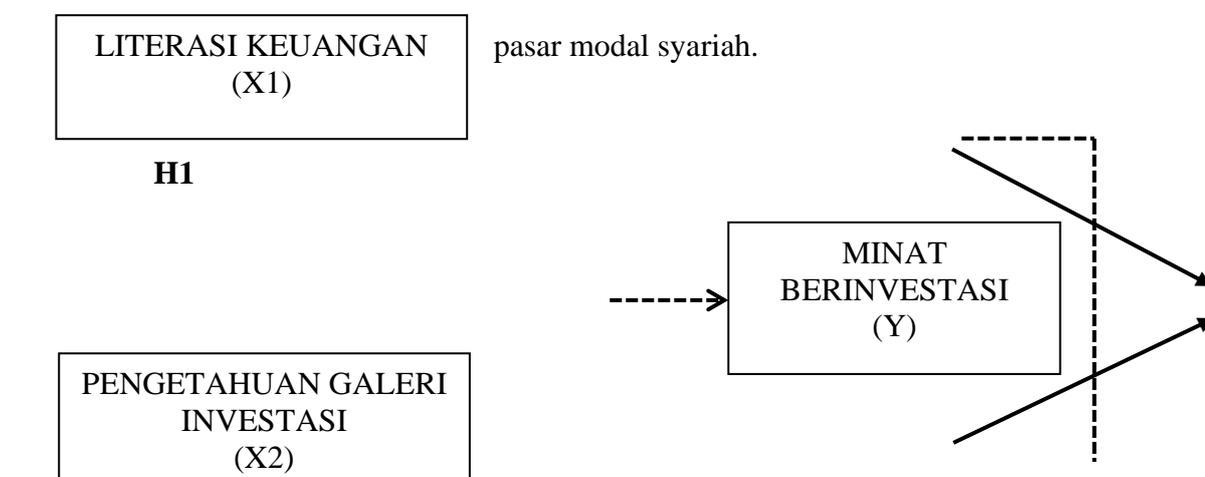
---

<sup>51</sup> Pradikasari, "Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconvidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya."427

analisis yang menggunakan SPSS sebagai alat analisisnya.<sup>52</sup> Berangkat dari hal tersebut Peneliti ingin mengetahui apakah variabel literasi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Palu khususnya pada mahasiswa aktif Angkatan 2017 dan 2018 yang telah belajar mata kuliah pasar modal syariah atau investasi syariah dengan menggunakan Smart PLS sebagai alat analisisnya .

## 2. Pengaruh pengetahuan Galeri Investasi Syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Diresmikannya Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI IAIN Palu yang merupakan GIS pertama di Sulawesi tengah membuat peneliti antusias untuk membuat penelitian ini. Peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya GIS dapat membuat minat mahasiswa di FEBI bisa lebih meningkat. Yang bisa diketahui melalui penelitian apakah variabel pengetahuan tentang galeri investasi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.



<sup>52</sup> Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya." 56-71

**H3**

**H2**

-----

Keterangan:

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

-----> : Pengaruh Simultan

-----> : Pengaruh Parsial

#### ***D. Hipotesis***

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan yang selanjutnya akan dibuktikan pada hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan arah dan fokus yang jelas bagi penelitian yang berupaya melakukan verifikasi terhadap baik kesahihan maupun kesalahan suatu teori. Hipotesis suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>53</sup>

H1 : Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

H2 : Pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.," in *METODE PENELITIAN ILMIAH*, 2014.

H3 : Literasi keuangan dan pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian terfokus pada variabel -variabel yang terdiri dari data dan angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik<sup>54</sup>. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan dan pengetahuan tentang galeri investasi terhadap minat investasi di pasar modal Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu.

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu yang bertempat di Jl. Ponegoro no.23 Palu

#### ***C. Populasi dan Sampel Penelitian***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Uhar Suharsaputra, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, Bandung: Alfabeta (Cet 2, Bandung: PT.Refika Aditama, 2014).49

<sup>55</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.," in *METODE PENELITIAN ILMIAH*, 2014.80

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dan mahasiswa prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Palu yang berasal dari Angkatan 2017 dan 2018.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa FEBI IAIN Palu**  
**Angkatan 2017 dan 2018**

No	Jurusan	Angkatan		Total
		2017	2018	
1	Ekonomi Syariah	154	184	338
2	Perbankan Syariah	143	192	335
Jumlah				773

*Sumber : Akmah Febi Iain Palu*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* dengan cara *simple random sampling*, pengambilan anggota sampel dari polulasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu<sup>56</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel yang akan dianalisis.

---

<sup>56</sup> Ibid.81

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Error

$$= \frac{773}{1 + 773(10\%)} = 88,3$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 orang yang berasal dari jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

#### ***D. Variabel Penelitian***

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, literasi keuangan (X1), dan pengetahuan tentang galeri investasi Syariah FEBI IAIN Palu (X2) sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen yaitu minat investasi di pasar modal Syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu (Y2).

#### ***E. Definisi Operasional***

**Tabel 3.2**

### Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Literasi keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya ( <i>knowledge and ability</i> ). <sup>57</sup>	Indikator literasi keuangan 1. Pendapatan 2. Pengelolaan Uang 3. Tabungan 4. Resiko dan Keuntungan 5. Investasi <sup>58</sup> (jumpstart dalam Mandel)
2.	Pengetahuan Tentang Galeri Investasi Syariah (X2)	Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah	Indikator pengetahuan tentang galeri innvestasi 1. Mengetahui

<sup>57</sup> Hendry Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam DI Surabaya," *Ekonomika dan Bisnis Islam* 3 No.2 (2020).58

<sup>58</sup> Lewis Mandel, "The Financial Literacy Of Young American Adult," *Jumpstart Coalition* (2008).10

		diorganisasikan di dalam memori manusia <sup>59</sup>	keberadaan GIS 2. Mengetahui Tugas Galeri investasi syariah 3. Mengetahui peran dan Fungsi GIS 4. Mengikuti kegiatan GIS <sup>60</sup> (Kusmawati dalam Lukman Hidayat)
<b>3.</b>	Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah (Y)	Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan. <sup>61</sup>	Indikator minat berinvestasi 1. Adanya keinginan untuk mencari

<sup>59</sup> Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi," *Ilmu Manajemen* 7 no.1 (2019).192-194

<sup>60</sup> Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, and Yoyon Supriadi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi," *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* (2019).64

<sup>61</sup> "Kamus besar Bahasa Indonesia" [kbbi.go.id](http://kbbi.go.id) (25 Februari 2021)

			<p>tahu tentang jenis suatu investasi.</p> <p>2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi</p> <p>3. Perasaan Suka atau senang berinvestasi</p> <p>4. Keinginan memperoleh keuntungan yang besar</p> <p>5. Mencoba berinvestasi<sup>62</sup></p> <p>(Thimotius dalam Lukman Hidayat)</p>
--	--	--	--

### ***F. Instrumen Penelitian***

---

<sup>62</sup> Hidayat, Muktiadji, and Supriadi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi."<sup>64</sup>

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan dalam penelitian ilmiah, karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif maka penulis menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.<sup>63</sup>

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden dalam sebuah penelitian. Untuk mengukur pertanyaan atau pernyataan tersebut harus ada skala untuk memperoleh penilaian mengenai kesesuaian indikator pertanyaan atau pernyataan dengan variabel yang ingin di ukur, pertanyaan atau pernyataan itu disusun secara positif dan negatif.<sup>64</sup>

**Tabel 3.3**

**Skala Pengukuran Kuesioner**

Sangat setuju (SS)	Setuju(S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

***G. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung

<sup>63</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."102

<sup>64</sup> Suharsaputra, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*.

oleh peneliti biasanya melalui Teknik wawancara atau kuesioner.<sup>65</sup> Sedangkan data sekunder adalah data yang terlebih dahulu telah diolah dan dipublikasikan oleh suatu organisasi atau perusahaan, salah satu contohnya adalah laporan keuangan dari sebuah emiten.<sup>66</sup>

#### ***H. Teknik Analisis Data***

Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu software *Partial Least Square (PLS)* merupakan metode alternatif analisis dengan *Structural Equation Modeling (SEM)*. Metode ini tidak memerlukan asumsi dan dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relative kecil, inilah yang membuat metode ini unggul dan cocok dibanding metode lain. Alat yang digunakan berupa program *smartPLS3 version for windows*.

PLS mempunyai ke unggulan tersendiri. Tidak terpengaruh oleh kekurangan data, tidak ada masalah dengan sampel yang kecil namun ukuran sampel yang lebih besar akan meningkatkan ketepatan estimasi PLS. Tidak memerlukan asumsi distribusi (asumsi normalitas), karena PLS tergolong statistik noparametrik. Skala pengukuran dapat berupa data berskala metrik (rasio dan interval), data berskala kuasi metrik (ordinal), atau binary (nominal). Mudah menggabungkan model pengukuran reflektif dan formatif. Menangani model yang kompleks dengan banyak hubungan model struktural. Dapat digunakan untuk tujuan prediksi dapat digunakan sebagai masukan

---

<sup>65</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

<sup>66</sup> Ibid.

untuk analisis selanjutnya dan memiliki kekuatan statistik yang tinggi High levels of statistical power.<sup>67</sup>

Melakukan kalkulasi PLS Algorithm, maka akan diperoleh informasi yang akan digunakan untuk menganalisis data penelitian, khususnya untuk melihat nilai-nilai yang biasa digunakan untuk analisis PLS-SEM Outer model pengujian indikator Validitas dan reliabilitas dan Inner model pengujian hipotesis antarvariabel.<sup>68</sup>

Melakukan Bootstrapping, merupakan prosedur resampling (pen-sample-an kembali/pengulangan sampel) Bootstrapping adalah suatu prosedur nonparametrik, merupakan metode untuk memecahkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampelnya hanya kecil/sedikit. Bootstrapping memungkinkan pengujian signifikansi statistik dari berbagai hasil PLS-SEM seperti koefisien jalur, Cronbach's alpha, HTMT dan nilai R<sup>2</sup>. Di dalam bootstrapping, sub-sampel diciptakan dengan pengamatan acak diambil (dengan penggantian) dari data set asli. Untuk memastikan stabilitas hasil, jumlah subsampel harus menjadi besar.<sup>69</sup>

## 1. Evaluation Of Measurement Model

### a) Uji Validitas

Validitas (validity) berasal dari kata valid artinya sah atau tepat.

Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Jadi suatu instrumen

---

<sup>67</sup> Azuar Juliandi, *Structural Equation Model Based Partial Least Squa* (Batam: Universitas Batam, 2018).20

<sup>68</sup> Ibid.41

<sup>69</sup> Ibid.45

yang valid berarti instrumen tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek. Berdasarkan pengertian ini, maka validitas instrumen pada dasarnya berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian antara instrumen sebagai alat ukur dengan objek yang diukur.<sup>70</sup>

- 1) *Loading Factor* adalah Sebuah nilai yang dihasilkan setiap indikator untuk mengukur variabel.
- 2) *Average Variance Extracted (AVE)* merupakan Nilai yang dimiliki oleh setiap variabel.
- 3) *Fornell Larcker Criterion or HTMT* yaitu Nilai korelasi antara variabel itu sendiri dan variabel lainnya.
- 4) *Cross Loading* yaitu Korelasi antara indikator dan variabel

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas memiliki istilah atau nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, kestabilan, konsistensi. Berdasarkan arti kata tersebut, maka instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil

---

<sup>70</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."121-125

pengukurannya tetap<sup>71</sup>. Ada dua tahap dalam pengujian reabilitas dengan menggunakan PLS yaitu :

- 1) *Composait Reliability*
- 2) *Cronbach's Alpha*

## 2. *Evaluation Of Structural Model*

### a) Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis penelitian ini menggunakan PLS untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan galeri investasi fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap minat Berinvestasi di pasar modal syariah FEBI IAIN Palu.

- 1) R-Square adalah Nilai yang hanya dimiliki variabel dependen dan memeperlihatkan seberapa besar nilai variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Koefisien Jalur adalah Nilai yang menunjukkan hubungan antar varibel apakah bernilai positif atau negatif.
- 3) T-Statistic (*Bootstraping*) adalah pengujian signifikansi statistic antarvariabel.

---

<sup>71</sup> Ibid.125-137

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu**

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu Pada tanggal 15 Februari 2019.<sup>72</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah fakultas ke-4 di IAIN Palu yang saat ini telah memiliki dua program studi yaitu ekonomi syariah dan perbankan syariah yang awalnya berada di bawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FASEI). FEBI didirikan pada Januari 2019 sesuai dengan peraturan Menteri Agama nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Islam Negeri Palu. Maka FEBI merupakan pecahan dari fakultas induk yaitu FASEI. Lahirnya FEBI tidak terlepas dari cita-cita IAIN Palu untuk lebih maju dan berperan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam dikancah nasional dan global.

##### **2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu**

###### ***a. Visi***

Adapun visi FEBI IAIN Palu adalah :

---

<sup>72</sup> Yuni Ashari, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Palu* (2019).46

“Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing global yang berbasis pada Integrasi ilmu, Spiritualitas, dan Kearifan lokal Tahun 2038”.

b. *Misi*

Adapun misi FEBI IAIN Palu sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, layanan akademik dan administrasi yang berbasis pada integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal agar mampu bersaing pada tingkat global.
- 2) Menyelenggarakan pengkajian dan praktikum kompetensi keilmuan dalam bidang ekonomi dan bisnis syariah, keuangan, lembaga keuangan syariah, serta ilmu ekonomi berbasis tehnologi informasi (TI) secara integratif.
- 3) Mengintegrasikan keilmuan pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan pembinaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengedepankan akhlaqul Karimah, Spiritualitas, kecerdasan intelektual, dan jiwa enterpreneuership.
- 5) Menjalini kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta dan stakeholder lainnya dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### 3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berikut struktur organisasi fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palu:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu**



## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Populasi dan Sampel

**Tabel 4.1**

#### Deskripsi Jumlah Sampel

No.	Jenis kelamin		Angkatan	
	Laki laki	Perempuan	2017	2018
1	21	73	42	52
Jumlah	94		94	

*Sumber: Hasil penelitian*

Dari hasil pengisian instrumen kuesioner online yang dilakukan oleh peneliti. Diperoleh bahwa responden yang paling banyak berkontribusi adalah responden yang berasal dari angkatan 2018 sebanyak 52 responden dari 94 total sampel. Responden yang paling banyak berkontribusi dalam pengisian kuesioner adalah perempuan sebanyak 73 responden.

**Tabel 4.2**

#### Pengukuran Skala Sampel

Indikator	Rata rata	Median	Minimum	Maksimum
X1.1	3.891	4.000	1.000	5.000
X1.2	4.022	4.000	1.000	5.000
X1.3	4.413	5.000	1.000	5.000
X1.4	4.022	4.000	1.000	5.000
X1.5	3.761	4.000	1.000	5.000
X1.6	4.272	5.000	1.000	5.000
X2.1	4.120	4.000	1.000	5.000
X2.2	3.891	4.000	1.000	5.000
X2.3	3.815	4.000	1.000	5.000
X2.4	3.891	4.000	1.000	5.000
X2.5	4.076	4.000	1.000	5.000
Y1	4.326	5.000	1.000	5.000
Y2	4.304	5.000	1.000	5.000
Y3	4.043	4.000	1.000	5.000
Y4	4.196	4.000	1.000	5.000
Y5	3.837	4.000	1.000	5.000

*Sumber : Hasil penelitian*

Pengukuran skala dari sampel pada variabel Literasi Keuangan (X1) untuk indikator 1-5 responden memberikan pernyataan maksimum skala 5, median 4, dan minimum 1 sedangkan pada indikator X1.6 memiliki perbedaan pada bagian median yang diperoleh yaitu 5, rata-rata untuk indikator 2,3,4 dan 6 adalah 4, rata-rata untuk indikator 1 dan 5 adalah 3. Variabel Pengetahuan tentang galeri investasi (X2) untuk indikator responden memberikan pernyataan dengan skala maksimum 5 median 4 dan minimum, rata-rata 3 untuk indikator 2-4 dan rata-rata 4 untuk indikator 1 dan 5. Variabel minat Berinvestasi (Y) responden memberikan pernyataan dengan skala maksimum 5 median 4 kecuali untuk indikator 1 dan 2. minimum 1 untuk setiap indikator, rata-rata untuk setiap indikator adalah 4 kecuali pada indikator 5 rata – rata yang diperoleh sebesar 3

## 2. . Evaluation Of Measurement Model

### a. Uji Validitas

**Tabel 4.3**  
**Factor Loading**

	X1 (Literasi Keuangan)	X2 (Pengetahuan Galeri Investasi)	Y (Minat Berinvestasi)
X1.1	0,750		
X1.2	0,762		
X1.3	0,892		
X1.4	0,838		
X1.5	0,702		
X1.6	0,811		
X2.1		0,876	
X2.2		0,792	
X2.3		0,851	
X2.4		0,851	
X2.5		0,847	
Y1			0,873
Y2			0,859
Y3			0,899

Y4			0,858
Y5			0,769
Y6			0,859

*Sumber :Hasil penelitian*

Nilai yang dihasilkan dari setiap indikator untuk mengukur variabel, nilai yang bisa diterima 0,7 indikator Literasi Keuangan yang pertama bernilai 0,750 untuk indikator Literasi Keuangan kedua bernilai 0,762 indikator Literasi Keuangan ketiga bernilai 0,892 indikator Literasi Keuangan yang keempat bernilai 0,838 indikator Literasi Keuangan yang kelima bernilai 0,702 indikator literasi keuangan yang keenam bernilai 0,811 seluruh indikator persepsi menunjukkan angka  $> 0,7$  yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji. Indikator Pengetahuan Galeri Investasi yang pertama menunjukkan nilai sebesar 0,876 indikator Pengetahuan Galeri Investasi yang kedua bernilai 0,792 indikator Pengetahuan Galeri Investasi yang ketiga bernilai 0,851 indikator Pengetahuan Galeri Investasi yang keempat bernilai 0,851 indikator Pengetahuan Galeri Investasi yang kelima bernilai 0,847 seluruh indikator Pengetahuan Galeri Investasi menunjukkan angka  $> 0,7$  yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji. Indikator minat berinvestasi yang pertama menunjukkan nilai sebesar 0,873 indikator minat berinvestasi yang kedua bernilai 0,859 indikator minat berinvestasi yang ketiga bernilai 0,899 indikator minat berinvestasi yang keempat bernilai 0,858 indikator minat berinvestasi yang kelima bernilai 0,769 indikator minat berinvestasi yang keenam bernilai 0,859 seluruh indikator minat berinvestasi menunjukkan angka  $> 0,7$  yang berarti seluruh indikator dinyatakan lulus uji.

**Tabel 4.4**

**Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0,632
Pengetahuan galeri investasi (X2)	0,712
Minat Beinvestasi (Y)	0,729

*Sumber : Hasil Penelitian*

Nilai yang dimiliki oleh setiap variabel, untuk variabel yang dinyatakan valid 0,5. Hasil uji literasi keuangan menunjukkan nilai  $0,632 > 0,5$  sedangkan pengetahuan tentang galeri investasi bernilai  $0,712 > 0,5$  dan nilai minat berinvestasi sebesar  $0,729 > 0,5$ . Semua variabel menunjukkan hasil  $> 0,5$  maka hasil uji dinyatakan valid.

**Tabel 4.5**  
**Fornell Larcker Criterion or HTMT**

Variabel	Literasi keuangan (X1)	Pengetahuan tentang galeri investasi (X2)	Minat berinvestasi (Y)
X1	0,795		
X2	0,654	0,844	
Y	0,754	0,782	0,877

*Sumber : Hasil penelitian*

Fornell Larcker Criterion or HTMT merupakan nilai korelasi antar variabel. Untuk pengukurannya nilai korelasi antar variabel dan variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai korelasi variabel lainnya. Pada tabel HTMT menunjukkan nilai antar variabel Literasi keuangan ke Literasi keuangan bernilai 0,795 lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel lainnya, nilai variabel Pengetahuan tentang galeri investasi ke Pengetahuan tentang galeri investasi bernilai 0,844 lebih besar dari nilai korelasi antar variabel lainnya, nilai variabel minat berinvestasi ke minat berinvestasi bernilai 0,877 lebih besar dari nilai korelasi antar variabel lainnya yang artinya lulus uji.

**Tabel 4.6**

### Cross Loading

Variabel	X1 (Literasi Keuangan)	X2 (Pengetahuan Galeri Investasi)	Y (Minat Berinvestasi)
X1.1	0,750	0,529	0,672
X1.2	0,762	0,409	0,638
X1.3	0,892	0,595	0,814
X1.4	0,838	0,575	0,712
X1.5	0,702	0,441	0,573
X1.6	0,811	0,546	0,745
X2.1	0,538	0,876	0,676
X2.2	0,608	0,792	0,679
X2.3	0,470	0,851	0,560
X2.4	0,490	0,851	0,591
X2.5	0,618	0,847	0,755
Y1	0,851	0,669	0,873
Y2	0,822	0,622	0,859
Y3	0,757	0,744	0,899
Y4	0,701	0,606	0,858
Y5	0,609	0,718	0,769
Y6	0,728	0,652	0,859

*Sumber : Hasil Penelitian*

Nilai korelasi antar indikator dan variabel, untuk pengukurannya nilai antar indikator dan variabel itu sendiri harus lebih besar dari nilai antar indikator ke variabel lainnya, hasil uji menunjukkan nilai antar indikator dan variabel itu sendiri lebih besar dari nilai antar indikator ke variabel lainnya.

#### b. Uji Reliability

**Tabel 4.7**  
**Composit Reliability**

Variabel	Reliabilitas Komposit
Literasi keuangan (X1)	0,911
Pengetahuan tentang galeri investasi (X2)	0,925
Minat berinvestasi (Y)	0,942

*Sumber : Hasil Penelitian*

**Tabel 4.8**  
**Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha
----------	------------------

Literasi keuangan (X1)	0,882
Pengetahuan tentang galeri investasi (X2)	0,899
Minat berinvestasi (Y)	0,925

*Sumber : Hasil Penelitian*

Untuk uji reliabilitas pengukurannya melalui nilai Composit Reliability dan Cronbach's Alpha dimana nilainya harus  $> 0,7$  dari hasil menunjukkan bahwa nilai Composit Reliability literasi keuangan bernilai 0,911 Cronbach's Alpha bernilai 0,882. untuk variabel pengetahuan tentang galeri investasi Composit Reliability bernilai 0,925 Cronbach's Alpha 0,899 dan Composit Reliability variabel minat berinvestasi bernilai 0,942 Cronbach's Alpha 0,925 ketiga variabel tersebut menunjukkan nilai  $> 0,7$  yang berarti lulus uji.

### **3. Evaluation Of Structural Model**

#### **a. Uji Hipotesis**

Langkah-langkat untuk uji hipotesis dengan melihat hasil uji sebagai berikut, dengan melihat nilai R-Square yang menunjukkan seberapa besar variabel eksogen/independen yaitu Literasi keuangan (X1) dan Pengetahuan tentang galeri investasi (X2) mempengaruhi variabel endogen/dependen yaitu Minat berinvestasi (Y). Kemudian untuk mengetahui apakah variabel eksogen berpengaruh secara positif atau negatif dapat melihat nilai Kofisiensi Jalur, setelah itu untuk mengetahui H1 dan H2 apakah variabel eksogen berpengaruh signifikan secara parsial dapat di lihat pada nilai T-Statistic dan untuk mengetahui H3 apakah variabel eksogen secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap variabel endogen dapat dilihat dari hasil perbandingan Uji F tabel dan F hitung.

**Tabel 4.9**  
**R-Square**

Variabel	R Square
Minat Berinvestasi (Y)	0,845

*Sumber : Hasil Penelitian*

Nilai R-Square sebesar  $0,845 \times 100 = 84,5\%$ . Variabel endogen/dependen yaitu Minat berinvestasi (Y) sebesar 84,5% di pengaruhi oleh variabel eksogen/independen yaitu Literasi keuangan (X1) dan Pengetahuan tentang galeri investasi (X2) sedangkan sisanya 15,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Koefisien jalur**

Variabel	Minat berinvestasi (Y)
Literasi Keuangan (X1)	0,638
Pengetahuan Tentang Galeri Investasi (X2)	0,365

*Sumber : Hasil Penelitian*

Untuk pengukuran Koefisien Jalur  $> 0$  maka akan dikatakan positif, nilai dari masing-masing variabel eksogen/independent Literasi keuangan (X1) menunjukkan  $0,638 > 0$  maka variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel minat berinvestasi sedangkan pengetahuan tentang galeri investasi (X2) menunjukkan nilai sebesar  $0,3365 > 0$  yang berarti bahwa pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh secara positif terhadap minat berinvestasi.

**Tabel 4.11**  
**T-Statistic (Bootstraping)**

Variabel	T Statistics ( O/STDEV )
X1(LK) -> Y(MB)	10,000

X2(PGI) -> Y(MB)	5,750
------------------	-------

Sumber : Hasil Penelitian

Untuk analisis signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% dengan nilai T-statistik > 1,96 dan variabel eksogen/independen literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai 10,000 > 1,96 yang berarti H0 ditolak H1 diterima, untuk variabel pengetahuan tentang galeri investasi (X2) menunjukkan nilai sebesar 5,750 > 1,96 yang berarti H0 ditolak dan H2 diterima jadi dapat disimpulkan literasi keuangan dan pengetahuan tentang galeri investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi.

#### b. Uji F

Uji Secara Simultan atau secara bersama-sama, untuk menguji kebenaran H3 digunakan uji F dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan rumus uji F hitung sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{1 - R^2/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel eksogen/independen

n = Jumlah sampel

$$F = \frac{0,845/2}{1 - 0,845/(89 - 2 - 1)} = \frac{0,4225}{0,155/86} = \frac{0,4225}{0,002} = 211,25$$

Untuk menentukan nilai kritis (F-Tabel), dengan derajat kebebasan (df), pembilang (df1) sebesar k dan (df2) untuk penyebut sebesar n-k-1 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ). Dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel. maka bila dalam hasil penghitungan

menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak begitupun sebaliknya.

Nilai  $F_{tabel}$  dengan signifikansi  $\alpha=5\%$   $df_1=2$  dan  $df_2= (89-2-1) = 86$  sebesar 3.10. Nilai  $F_{hitung}$  pada variabel independen sebesar 211,25  $> F_{tabel}$  sebesar 3.10 yang berarti  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel Literasi keuangan dan pengetahuan tentang galeri investasi terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Minat berinvestasi.

### ***C. Pembahasan Hasil Penelitian***

Dengan melihat hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan dan pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Palu pada pasar modal syariah dimana hasil penelitian ini mendukung penelitian Dini Fitria Ramadhani & Hendry Cahyono<sup>73</sup>. Hal dapat diketahui melalui nilai koefisien jalur dimana variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai positif 0,638 dengan nilai T-statistic 10,000 sedangkan variabel pengetahuan tentang galeri investasi (X2) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,365 dengan nilai Tstatistic 5,750.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang mendominasi dalam mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Palu berinvestasi di pasar modal syariah adalah literasi keuangan.

Melihat dari hasil uji F dapat di ketahui bahwa variabel literasi keuangan dan pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh secara

---

<sup>73</sup> Hendry Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam DI Surabaya," *Ekonomika dan Bisnis Islam* 3 No.2 (2020).56-71

simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai  $F_{hitung}$  pada variabel independen sebesar  $211,25 > F_{tabel}$  sebesar 3.10 hal ini didukung dengan uji R-Square sebesar 84,5% minat mahasiswa berinvestasi di pengaruhi oleh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan pengetahuan tentang galeri investasi (X2) sedangkan sisanya 15,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perlunya memberikan edukasi mengenai keuangan serta investasi yang lebih banyak kepada mahasiswa yang dapat diperoleh melalui bangku perkuliahan. Namun, selain melalui bangku perkuliahan mahasiswa juga harus mencari sendiri sumber edukasi tentang keuangan dan investasi agar mahasiswa bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas literasi keuangan yang dimiliki. Salah satu sumber edukasi atau literasi keuangan yaitu galeri investasi yang sudah tersebar hampir diseluruh kampus - kampus yang ada di Indonesia. Diharapkan dengan adanya galeri investasi syariah yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palu dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

#### 1. Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Dengan melihat hasil penelitian ini dapat diketahui semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mereka berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini pula dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam sangat tinggi hal ini dikarenakan

mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Palu tersebut telah mendapatkan literasi keuangan syariah yang cukup melalui mata kuliah yang ditempuh khususnya mata kuliah pasar modal syariah dan Lembaga keuangan syariah di semester enam. Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Palu tinggi melihat data responden bahwa semua mahasiswa pada dasarnya telah mengetahui bahwa pasar modal syariah hadir bagi masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip Islam yakni terhindar dari riba sebagaimana dijelaskan Allah dalam firman – Nya Q.S.Ali‘Imran /3:130 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.<sup>74</sup>

Tafsir dari ayat diatas menjelaskan tentang menarik piutang yang dipinjamkan wajib menarik pokoknya saja tanpa membebaskan biaya bunga apalagi bertambah setiap tahun hal ini tidak di benarkan dalam islam, karena secara hakiki islam menjamin keuntungan dan keberhasilan dengan menjauhi riba.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (cet IV,Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).53

<sup>75</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati (Cet II, Jakarta: Lentera Hati, 2002).

Literasi keuangan khususnya literasi keuangan syariah meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memilih dan mengelola keuangan sesuai syariat Islam. Literasi keuangan yang dimiliki berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah hal ini dikarenakan mereka ingin mengelola keuangan yang dimiliki sesuai dengan syariat Islam. Minat yang dimiliki oleh semua mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palu ini dikarenakan mereka memahami bahwa literasi keuang wajib dikuasai sebelum melakukan investasi, mereka memahami bahwa produk pasar modal syariah dapat dibeli sesuai kebutuhan seperti saham syariah, sukuk atau reksadana syariah, serta mereka mencari tahu terlebih dahulu kelebihan dan kekurangan jenis investasi syariah yang akan diambil.<sup>76</sup>

## 2. Pengetahuan tentang Galeri Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Dengan melihat hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin positif atau banyak pengetahuan tentang galeri investasi maka akan semakin tinggi minat mereka berinvestasi di pasar modal syariah, pengetahuan yang dimaksud adalah mereka mengetahui adanya galeri investasi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam, mengikuti kegiatan baik itu kajian maupun seminar yang diadakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) sebagai pengelola galeri investasi, serta berkeinginan melakukan investasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.<sup>77</sup>

Memiliki pengetahuan yang lebih dalam suatu bidang bisa membuat seseorang lebih berhati – hati dalam mengambil keputusan agar terhindar dari

---

<sup>76</sup> Cahyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam DI Surabaya.”56-71

<sup>77</sup> Halpiah, “Galeri Investasi Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal,” *Media Bina Ilmiah* 15 No.6 (2021): 56–71.

kerugian yang akan menimpa diri sendiri. Hal ini telah dijelaskan Allah

dalam firman-Nya Q.S Al – Baqarah /2: 269

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ  
إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya

Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab.<sup>78</sup>

Quraish Shihab menjelaskan makna ayat di atas :

“Allah memberi ilmu, pengertian tentang rahasia Al-Qur’an, pemahaman tentang berbagai perkara, terjadinya suatu ucapan dan perbuatan, dan penempatan sesuatu pada tempatnya kepada hambaNya yang dikehendaki. Dan barangsiapa diberi hikmah (ilmu yang bermanfaat) maka sungguh dia telah meraik kebaikan dunia akhirat. Dan tidak ada yang bisa mengambil pelajaran dari hikmah-hikmah Al-Qur’an dan wahyu kecuali orang-orang yang diberi akal sehat.”<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*,.35

<sup>79</sup> Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Bedasarkan hasil penelitian diatas dapat di simpulkan dari hasil uji smartPLS3 variabel literasi keuangan dan pengetahuan tentang galeri investasi berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah, variabel literasi keuangan mendominasi di bandingkan variabel pengetahuan tentang galeri investasi hal ini dikarenakan literasi keuangan lebih mudah di peroleh dari pada pengetahuan tentang galeri investasi syariah.

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Adapun saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam agar dapat kiranya memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa yang mengelola Galeri Investasi Syariah dengan cara memberikan fasilitas penunjang galeri agar aktifitas pengurus dan anggota galeri dapat berjalan lancar serta memberikan kritik ataupun saran yang membangun.
2. Kepada Galeri Investasi Syariah (GIS) agar dapat kiranya lebih giat lagi dalam mensosialisasikan mengenai investasi syariah serta membuat lebih banyak kegiatan sekolah pasar modal syariah,seminar pasar modal syariah maupun kajian yang berkaitan dengan investasi syariah. Agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan lebih luas mengenai investasi di pasar modal syariah.

3. Kepada dosen pengajar agar dapat kiranya memberikan pengetahuan serta prinsip mengenai pentingnya investasi diusia muda
4. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menambah variabel dan jumlah sampel agar dapat memperkuat penelitian ini
5. Menggunakan software Partial Least Square (PLS) untuk analisis data karena software ini mudah di pahami

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Edited by Aninta Mamoedi. Cet I, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Anwar, Khoiril. *Asuransi Syariah Halal & Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai, 2007.
- Bursa Efek Indonesia. "PRESS RELEASE PR No: 114/BEI.SPR/12-2020." *Press Release Detail IDX* (2020).
- Cahyono, Hendry. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam DI Surabaya." *Ekonomika dan Bisnis Islam* 3 No.2 (2020).
- Halpiah. "Galeri Investasi Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal." *Media Bina Ilmiah* 15 No.6 (2021): 56–71.
- Hidayat, Lukman, Nusa Muktiadji, and Yoyon Supriadi. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* (2019).
- IDX. "Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Palu." *Rdis.Idx.Id*.
- Juliandi, Azuar. *Structural Equation Model Based Partial Least Squa*. Batam: Universitas Batam, 2018.
- Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,. cet IV, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Khalisah, Nur. "Pasar Modal Syariah (Ketika 'Syariah' Hanya Sebuah Kata)." *Imanensi* 1 no.2 (2014).
- Malik, Ahmad Dahlan. "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI." *Ekonomi dan Bisnis Islam* 3 No. 1 (2017).
- Mandel, Lewis. "The Financial Literacy Of Young American Adult." *Jumpstart Coalition* (2008).
- Mardiyana, Asny Dina. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)." *Skripsi* (2019).
- MUI, Dewan Syariah Nasional. "Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 40/DSN-

- MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal.” *Majelis Ulama Indonesia* (2003).
- Muin, Rahmawati. *Lembaga Keuangan Syariah Bank Dan Non Bank*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Nazir, Ahmad. “Pasar Modal Syariah Di Indonesia.” *Hikamuna* (2016).
- Nurafiati, Nita. “Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Inklusif* Vol: 4 No: (2019).
- Nuril Hidayati, Amalia. “Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam.” *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 8 no.2 (2017).
- Otoritas Jasa Keuangan. “PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 15/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL.” *Otoritas Jasa Keuangan* (2015).
- . “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019.” *Publikasi ojk.go.id* (2019).
- Pradikasari, Ellen. “Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya.” *Ilmu Manajemen* 6 No. 4 (2018).
- Republik Indonesia. “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.” *ojk.go.id* (2016).
- Samri Juliati Nasutio, Yenni. “Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara.” *HUMAN FALAH* 2 No.1 (2015).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati. Cet II, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, 2019.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” In *METODE PENELITIAN ILMIAH*, 2014.
- Suharsaputra, Uhar. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta. Cet 2, Bandung: PT.Refika Aditama, 2014.
- Suhendar, Heris. “ARAH DAN KEBIJAKAN PERATURAN OTORITAS JASA

KEUANGAN NOMOR 15/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL.” *Program Pasca Sarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 10 No. 2 (2016).

Ulinnuha, Muhammad. “Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. (2020).

Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Wahyudi, Faruq. “Pengaruh Service Quality Galeri Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB Unisma Di Pasar Modal.” *Riset Manajemen Prodi Manajemen* (2019).

Wibowo, Ari. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi.” *Ilmu Manajemen* 7 no.1 (2019).

worldometers. “Countries in the World by Population (2020),” 2020.